

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN ONLINE TERHADAP PROSES
KEGIATAN PEMBELAJARAN PADA MASA PANDEMI DI MTS AL-IKHLAS
DEPOK**

Muhammad Fadil¹, Hasbi Indra², Ahmad Mulyadi Kosim³

¹²³Universitas Ibn Khaldun Bogor

E-mail: Mf161897@gmail.com

Abstract

Dampak dari adanya pembelajaran covid-19 siswa mengalami kejenuhan dan kesulitan belajar, sehingga menurunnya proses belajar siswa saat kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu Guru harus berupaya untuk mengembangkan kembali pembelajar dan minat belajar siswa sekolah MTS Al-Ikhlal Depok selama mengikuti pembelajaran masa pandemi dengan media pembelajaran online. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis pengaruh media pembelajaran online terhadap proses kegiatan pembelajaran pada masa pandemi. Metode dalam penelitian ini menggunakan kuantitatif metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Hasil dari penelitian ini yaitu terdapat korelasi atau hubungan antara media pembelajaran online dengan proses kegiatan pembelajaran siswa Mts. Al Ikhlas Depok. Pengajaran lebih menarik dan dapat menumbuhkan motivasi belajar, bahan pengajaran lebih jelas dan rinci serta memungkinkan dapat dipahami secara mendalam oleh murid, metode belajar mengajar bervariasi dan tidak monoton, yang berpengaruh kepada situasi dan emosional murid, pembelajar lebih aktif dan terjadi timbal balik antara siswa dan guru, disebabkan kegiatan belajarnya tidak hanya asal menyampaikan materi memiliki pengaruh terhadap proses kegiatan pembelajaran pada masa pandemi di Mts. Al Ikhlas Depok

Kata Kunci: Media, Pembelajaran Online, Proses Belajar

Pendahuluan

Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar (Shobron; Amrin; & Rosyadi, 2020). Pembelajaran juga dikatakan sebagai proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam melakukan proses belajar (Amrin, Siti Asiah, M Munawwir Al-Qosimi, Ade Irma I. Mustika Utin R., 2022). Peran dari guru sebagai pembimbing bertolak dari banyaknya peserta didik yang bermasalah. Dalam belajar tentunya banyak perbedaan, seperti adanya peserta didik yang mampu mencerna materi pelajaran, ada pula peserta didik yang lambah dalam mencerna materi pelajaran. Kedua perbedaan inilah yang menyebabkan guru mampu mengatur strategi dalam pembelajaran yang sesuai dengan keadaan setiap peserta

didik (Supriyanto, Amrin, 2022). Oleh karena itu, jika hakikat belajar adalah “perubahan”, maka hakikat pembelajaran adalah “pengaturan” (Pane, 2017: 23).

Realistis dunia pada saat ini dihadapkan dengan permasalahan yang cukup kompleks. Pandemi Covid-19 memaksa kebijakan social distancing, atau di Indonesia lebih dikenal sebagai physical distancing (menjaga jarak fisik) untuk meminimalisir persebaran Covid-19. Jadi, kebijakan ini diupayakan untuk memperlambat laju persebaran virus Corona di tengah masyarakat . Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) merespon dengan kebijakan belajar dari rumah, melalui pembelajaran daring dan disusul peniadaan Ujian Nasional untuk tahun ini (Nurmaulidina & Budi Bhakti, 2020:248).

Pemberlakuan kebijakan physical distancing yang kemudian menjadi dasar pelaksanaan belajar dari rumah, dengan pemanfaatan teknologi informasi yang berlaku secara tiba - tiba, tidak jarang membuat pendidik dan siswa kaget termasuk orang tua bahkan semua orang yang berada dalam rumah. Pembelajaran teknologi informasi memang sudah diberlakukan dalam beberapa tahun terakhir dalam sistem pendidikan di Indonesia. Namun, pembelajaran daring yang berlangsung sebagai kejutan dari pandemi Covid-19, membuat kaget hampir di semua lini, dari kabupaten/kota, provinsi, pusat bahkan dunia internasional. (Sundus Nurmaulidina : 2020).

Pembelajaran online adalah suatu keputusan demokratis untuk menjembatani derasnya arus penyebaran sumber belajar elektronik (e-learning) dan kesulitan melepaskan diri dari pemanfaatan sumber-sumber belajar yang digunakan dalam ruang kelas. Artinya, e-learning bagaimanapun canggihnya teknologi yang digunakan belum mampu menggantikan pelaksanaan pembelajaran tatap muka karena metode interaksi tatap muka konvensional masih jauh lebih efektif dibandingkan pembelajaran online atau elearning. Selain itu, keterbatasan dalam aksesibilitas Internet, perangkat keras (hardware) dan perangkat lunak (software), serta pembiayaan sering menjadi hambatan dalam memaksimalkan sumber-sumber belajar online (Aisyah Amelia 2020:78).

Dengan adanya teknologi, membuat semua semakin jelas bahwa pembelajaran akan menjadi fokus tanpa istilah keterbatasan jarak, waktu, dan tempat (Guilar & Loring, 2008; Halliday, 2000). Istilah tersebut kemudian berkembang dalam bentuk pembelajaran online, teknologi pembelajaran, pembelajaran virtual, e-learning atau pembelajaran manajemen sistem, dan lain lain (Conrad, 2006). Dengan demikian terdapat banyak kesamaan maksud, tetapi memiliki definisi yang berbeda karena ditemukan adanya perbedaan bentuk pembelajaran yang terjadi. Pemilihan media pembelajaran yang efektif akan mengendalikan

lingkungan belajar siswa di rumah dan mampu menekan ketakutan yang tinggi dari siswa terhadap Covid-19. Oleh karena itu, penelitian ini menyelidiki pentingnya pemilihan teknologi yang efektif dan sesuai dalam memenuhi target pembelajaran di rumah dan mengatasi ketakutan siswa terhadap penyebaran virus selama pandemic Covid-19 (Jahrir & Tahir, 2020:11).

Berdasarkan masalah yang terjadi, maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian. Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran online terhadap proses kegiatan pembelajaran pada masa pandemi di MTs Al-Ikhlas Depok

Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya (Sugiyono, 2016:8). Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data penelitian, yaitu 1) wawancara merupakan teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil (Sugiyono, 2016:137). 2) Observasi merupakan suatu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk mengevaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut. 3) Kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti mengetahui variabel yang akan diukur dan yang bisa diharapkan dari responden (Sugiyono, 2018:230). Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan objek penelitian atau pun hasil penelitian.

Kajian Literatur

Pengertian Media Pembelajaran Online

Kata media pembelajaran berasal dari bahasa latin "medius" yang secara harfiah berarti "tengah", perantara atau pengantar. Dalam bahasa Arab, media perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Gerlach dan Ely mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap (Amrin dan Juryatina, 2021). Dalam pengertian ini guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan alat-alat grafis, photografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual dan verbal (Sunzuphy, 2022, p. 23).

Media pembelajaran secara umum adalah alat bantu proses belajar mengajar (Asiah et al., 2022). Segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau ketrampilan pebelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Batasan ini cukup luas dan mendalam mencakup pengertian sumber, lingkungan, manusia dan metode yang dimanfaatkan untuk tujuan pembelajaran / pelatihan (Siarni et al., 2022, p. 97). Menurut (Nuriansyah, 2020:62) media pembelajaran online merupakan suatu proses kegiatan belajar mengajar antara murid dengan guru untuk membahas suatu ilmu dengan menggunakan media media internet. Media pembelajaran online sebagai jalan alternatif pembelajaran yang menggunakan teknologi internet untuk membantu dalam menyampaikan pelajaran kepada murid secara jarak jauh.

Pembelajaran ini dikenal oleh masyarakat sebagai pembelajaran online yang dimana antara murid dan guru berbeda tempat belajarnya dan belajar melalui internet (Fitriani, 2020:3). Penggunaan media pembelajaran membutuhkan kesiapan yang matang, seperti kesiapan biaya internet, jaringan yang lancar, keahlian dalam menggunakan internet dan yang tidak kalah penting adalah tujuan pembelajaran yang akan tercapai (Supriyanto, 2022). Menurut Fitriani (2020:1634) pembelajaran online diartikan sebagai suatu jenis kegiatan belajar mengajar antara murid dengan guru yang memungkinkan tersampainya suatu materi melalui media internet. Di masa pandemic berbagai sektor kehidupan terkena dampak Covid19 yang akhirnya mempengaruhi segala aspek kehidupan, seperti pendidikan. Belajar melalui media merupakan suatu langkah yang terbaik dalam mengatasi kegiatan belajar, dan memungkinkan semua lembaga atau instansi menggunakan media online (Elisvi et al., 2020:18).

Pengertian Pembelajaran Online

Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar. Pembelajaran juga dikatakan sebagai proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam melakukan proses belajar (Pane, 2017:337).

Hasil Pembahasan

Uji Normalitas

Pengujian normalitas data digunakan untuk menilai apakah sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini berguna untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan berasal dari populasi yang normal ataukah tidak. Pengujian normalitas dalam penelitian ini baik pada data hasil belajar kognitif maupun afektif, dilakukan melalui uji *Kolmogorov-Smirnov* berbantuan program *spss 25.0 for windows*.

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,16813321
Most Extreme Differences	Absolute	,107
	Positive	,061
	Negative	-,107
Test Statistic		,107
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi $0,200 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan sebagai uji syarat sebelum melakukan uji analisis selanjutnya. Uji homogenitas dilakukan dengan bantuan SPSS 25, dengan ketentuan apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka data bisa dikatakan homogen.

Tabel 4. 1 Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Media_Pembelajaran_Online	Based on Mean	,337	1	30	,566
	Based on Median	,318	1	30	,577
	Based on Median and with adjusted df	,318	1	25,689	,578
	Based on trimmed mean	,335	1	30	,567

Diperoleh hasil uji homogenitas (sig) *based on mean* sebesar dapat diketahui $0,566 > 0,05$, maka data dikatakan bahwa data tersebut distribusi Homogen.

Uji Korelasi Product Of Moment

Tabel 4. 2 Uji Korelasi Product Of Moment

Correlations			
		Media Pembelajaran Online	Proses Kegiatan Pembelajaran
Media Pembelajaran Online	Pearson Correlation	1	,607**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	32	32
Proses Kegiatan Pembelajaran	Pearson Correlation	,607**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa r hitung $0,607 > 0,296$ atau dari r tabel dengan taraf signifikansi 5%. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa

terdapat korelasi atau hubungan antara media pembelajaran online dengan proses kegiatan pembelajaran siswa Mts. Al Ikhlas Depok.

Pembelajaran tetap berlangsung dengan menggunakan media pembelajaran seperti whatsapp, zoom meeting, google meet dan google classroom. Guru dan siswa sama-sama belajar menggunakan media pembelajaran yang baru. Siswa pun antusias belajar karena belajar menggunakan media belajar yang baru. Kegiatan belajar online sama dengan pembelajaran offline, artinya jam pelajaran pun sama. Disesuaikan dengan jam pelajaran offline. Pembelajaran online tidak mengurangi jam belajar secara offline.

Kesimpulan

1. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa r hitung $0,607 > 0,296$ atau dari r tabel dengan taraf signifikansi 5%. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya pengaruh media pembelajaran online terhadap proses kegiatan pembelajaran siswa Mts. Al Ikhlas Depok. Pengajaran lebih menarik dan dapat menumbuhkan motivasi belajar, bahan pengajaran lebih jelas dan rinci serta memungkinkan dapat dipahami secara mendalam oleh murid, metode belajar mengajar bervariasi dan tidak monoton, yang berpengaruh kepada situasi dan emosional murid, pembelajar lebih aktif dan terjadi timbal balik antara siswa dan guru, disebabkan kegiatan belajarnya tidak hanya asal menyampaikan materi memiliki pengaruh terhadap proses kegiatan pembelajaran pada masa pandemi di Mts. Al Ikhlas Depok.
2. Hasil penelitian uji validitas dengan jumlah sampel (n) adalah 32 dan tingkat signifikansi 0,05. Maka r table pada penelitian ini adalah: r Dengan jumlah sampel (n) adalah 21 dan tingkat signifikansi 0,05. Maka r table pada penelitian ini adalah: $r(0,05;93-2=91) = 0,296$. Jika r hitung lebih besar daripada r table dan berkorelasi positif maka butir atau pertanyaan tersebut valid. Atau dengan kata lain item pertanyaan dikatakan valid apabila skor item pertanyaan memiliki korelasi yang positif dan signifikan dengan skor total variable. Pembelajaran tetap berlangsung dengan menggunakan media pembelajaran seperti whatsapp, zoom meeting, google meet dan google classroom. Guru dan siswa sama-sama belajar menggunakan media

pembelajaran yang baru. Siswa pun antusias belajar karena belajar menggunakan media belajar yang baru. Kegiatan belajar online sama dengan pembelajaran offline, artinya jam pelajaran pun sama. Disesuaikan dengan jam pelajaran offline. Pembelajaran online tidak mengurangi jam belajar secara offline.

3. Hasil uji reliabilitas diperoleh sebesar $0,699 > 0,60$. Item kuesioner untuk variabel media pembelajaran online dinyatakan reliabel atau konsisten untuk digunakan dalam penelitian. Proses media pembelajaran online pada masa pandemic di Mts. Al Ikhlas Depok berjalan sudah baik. Siswa sudah mudah dan paham menggunakan media pembelajaran online.

Daftar Pustaka

- Amrin, Siti Asiah, M Munawwir Al-Qosimi, Ade Irma I. Mustika Utin R., N. S. (2022). New Normal and Islamic Education: Islamic Religious Education Strategy On Educational Institutions in Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(3), 120–129.
- Amrin Amrin, Muthoifin Muthoifin, Sudarno Shobron, H. R. P. P. (2020). Islamic Values of the Peta Kapanca Tradition at the Mbojo Tribe's Marriage, West Nusa Tenggara, Indonesia. *Cakrawala: Jurnal Studi Islam*, 15(2), 15–26. <https://doi.org/https://doi.org/10.31603/cakrawala.3405>
- Amrin dan Juryatina. (2021). Students ' interest in Arabic language learning : the roles of teacher. *Journal of Educational Management and Intruction*, 1(1), 40–49.
- Amrin, Siti Asiah, M Munawwir Al-Qosimi, Ade Irma I. Mustika Utin R., N. S. (2022). New Normal and Islamic Education: Islamic Religious Education Strategy On Educational Institutions in Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(3), 120–129.
- Amrin dan Juryatina. (2021). Students ' interest in Arabic language learning : the roles of teacher. *Journal of Educational Management and Intruction*, 1(1), 40–49.
- Asiah, S., Huda, M., Amrin, A., Kharisma, R., Rosyada, D., & Nata, A. (2022). The Dynamics of Islam in Indonesia in the Perspective of Education. *Prosiding ICiS and ICESTIIS*, 1–9. <https://doi.org/10.4108/eai.20-10-2021.2316321>
- Shobron; Amrin;, & Rosyadi, I. M. (2020). Islamic Education Values in the Tradition of Peta Kapanca of Mbojo Community Tribe in West Nusa Tenggara Department of Islamic Law Universitas Muhammadiyah Surakarta Indonesia Mut122@ums.ac.id. *International Journal of Advanced Science and Technology*, 29(5), 6802–6812.
- Supriyanto, Amrin, S. (2022). The Role of Islamic Religious Education Teachers in Implementing Multicultural Education Based on Values of Local Wisdom in State Junior High School 15 Surakarta. *IMProvement*, 9(1), 65–81. <https://doi.org/https://doi.org/10.21009/Improvement.091.07>
- Supriyanto, A. (2022). Management of Islamic Religious Education Learning Based on Cooperative Problem E-Learning During The Covid-19 Pandemic (Study on Muhammadiyah High School Sukoharjo, Central Java). *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(3), 30–36. <https://core.ac.uk/download/pdf/322599509.pdf>
- Elisvi, J., Archanita, R., Wanto, D., & Warsah, I. (2020). Pemanfaatan Media Pembelajaran Online Di Smk It Rabbi Radhiyya Masa Pandemi Covid-19. *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam*, 5.
- Fitriani, Y. (2020). Analisa Pemanfaatan Learning Management System (Lms) Sebagai Media Pembelajaran Online Selama Pandemi Covid-19. *JISICOM (Journal of Information System, Informatics and Computing)*, 4.
- Jahrir, A. S., & Tahir, M. (2020). Dampak Media Aplikasi Zoom Sebagai Media Pembelajaran Online Selama Pandemi Covid-19. *Journal of Education, Language Teaching and Science*, 2.

- Nuriansyah, F. (2020). Efektifitas Penggunaan Media Online Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Saat Awal Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Indonesia*, 1.
- Nurmaulidina, S., & Budi Bhakti, Y. (2020). Pengaruh Media Pembelajaran Online Dalam Pemahaman Dan Minat Belajar Siswa Pada Konsep Pelajaran Fisika. *Jurnal Hasil Kajian*, 6. <http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/F/article/view/945/795>
- Pane, A. (2017). *Belajar Dan Pembelajaran*. 3.
- Siarni, Pasaribu, M., & Rede, A. (2022). Pemanfaatan Barang Bekas Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN 07 Salule Mamuju Utara. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 3. <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/JKTO/article/view/2871/1959>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan*.